

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Komunikasi mengenai kebijakan penanggulangan ISPA di Puskesmas Tuntungan Pancur Batu telah berjalan cukup baik, seperti rutin mengadakan rapat koordinasi, kegiatan posyandu, dan melalui saluran grup whatsapp. Informasi yang disampaikan dinilai jelas dan mudah dipahami oleh tenaga medis maupun masyarakat. Konsistensi komunikasi dipastikan melalui SOP yang diterapkan, evaluasi rutin, dan pengawasan lapangan yang terus dilakukan.
2. Sumber Daya di Puskesmas masih memiliki kekurangan tenaga medis terutama saat terjadi peningkatan kasus. Dari segi fasilitas dan obat-obatan, secara umum dianggap cukup, namun beberapa pihak menyarankan perlunya peningkatan.
3. Disposisi/Sikap tenaga medis menunjukkan sikap yang sangat positif dalam menjalankan tugasnya, dengan komitmen tinggi untuk melaksanakan penanggulangan ISPA. Dukungan dan arahan yang jelas dari Kepala Puskesmas memperkuat pelaksanaan kebijakan di lapangan.
4. Struktur Birokrasi dalam SOP penanggulangan ISPA diterapkan dengan baik, didukung oleh pengawasan yang rutin, dan sanksi diterapkan untuk memastikan disiplin serta kelancaran operasional pelayanan.

5.2 Saran

1. Bagi Puskesmas diharapkan bisa mengupayakan peningkatan jumlah tenaga medis, fasilitas kesehatan, dan biaya operasional lebih ditingkatkan lagi untuk mengatasi kekurangan anggaran yang menghambat kegiatan..
2. Bagi Masyarakat diharapkan untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan partisipasi dalam penyuluhan dan kegiatan edukasi tentang ISPA.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi efektivitas komunikasi dan keterlibatan masyarakat, serta cari solusi untuk kendala yang dihadapi oleh Puskesmas. Kaji ulang metode promosi dan penyuluhan untuk menemukan cara yang lebih efektif dalam menyampaikan informasi dan mendorong partisipasi masyarakat.